

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL *POWTOON* TERINTEGRASI  
PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*  
PADA MATERI TEKS DESKRIPSI KELAS VII  
SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Tasqia Nur Efriza**

**NIM : 06021382126061**



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL *POWTOON* TERINTEGRASI  
PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*  
PADA MATERI TEKS DESKRIPSI KELAS VII  
SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Tasqia Nur Efriza**

**NIM 06021382126061**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Pembimbing**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D  
NIP 196902151994032002**



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL *POWTOON* TERINTEGRASI  
PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*  
PADA MATERI TEKS DESKRIPSI KELAS VII  
SMP NEGERI 2 PALEMBANG  
SKRIPSI**

Oleh  
**Tasqia Nur Efriza**  
**NIM 06021382126061**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

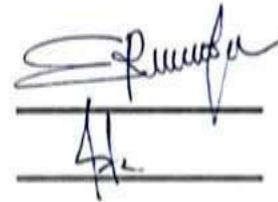
Telah diujikan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Maret 2025

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
2. Anggota/Penguji : Drs. Ansori, M.Si.



Two handwritten signatures are shown, one above the other, each with a horizontal line underneath. The top signature is more elaborate, while the bottom one is simpler.

Palembang, 12 Maret 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Tasqia Nur Efriza

NIM : 06021382126061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Pengembangan Media Audio Visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Teks Deskripsi Kelas VII SMP Negeri 2 Palembang” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengenai hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atau perbuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, Februari 2025



Tasqia Nur Efriza

NIM 06021382126061

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas rahmat yang diberikan Allah SWT berkat karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Atas segala berkah yang dicurahkan, penulis mendapatkan nikmat kesempatan, Kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir jenjang sarjana ini. Terima kasih kepada orang-orang hebat yang turut membantu secara langsung penelitian dan proses penyusunan skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua saya yang memberikan doa, dukungan dan semangat di setiap waktu Ibu Evi Lianti dan Bapak Alizar. Terima kasih untuk doa, dukungan, nasihat dan semangat yang tiada henti diberikan selama ini, sehingga dapat mengantarkan anakmu ke masa studi saat ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.
2. Kakak perempuan yang saya tercinta dan saya banggakan. Terima kasih kepada Fadhilla Rosleni, S.T Yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Ibu Ernalida, S. Pd., M. Hum., PH. D., selaku dosen pembimbing akademi yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan dedikasinya dalam membimbing penulis. Terima kasih atas ilmu, waktu, tenaga yang telah diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Santi Oktarina, M. Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi, arahan dan motivasi yang telah diberikan.
5. Seluru dosen Universitas Sriwijaya, khususnya dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan dedikasinya yang luar biasa selama perkuliahan.
6. Kepada Ibu Dra. Hj. Khoiriah, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palembang dan Ibu Dra. Hasanah selaku wakil kurikulum SMP Negeri 2 Palembang yang telah memberikan izin dan waktu untuk penulis dapat melakukan penelitian di sana.
7. Kepada Muhammad Darbi Ramadhan selaku keluarga dan teman. Terima kasih atas saran, motivasi dan semangat yang telah diberikan

kepada penulis.

8. Teruntuk saudraku Rambutan Geng: Kak Dila, Bibi, Njo, Iki, Ika, Putri, Adek Danial yang menjadi tempat berlindung.
9. Kak Indri Mahmudah, terima kasih atas arahan, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kak Annisa Syifana, terima kasih atas arahan, motivasi, saran yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kepada Bucil, Sisy, Molla, Miti, Bubu, Uti, Temtem, Millo, terima kasih kucing kesayangan yang selalu menemani dan penyemangat penulis.
12. Rekan satu PA : Vivian, Royan, loi, Annisa, Gebby, Yogi, Putri Sabira. Terima kasih atas bantuannya, motivasinya dan telah menjadi teman yang sama-sama berjuang dalam menyusun tugas akhir ini.
13. Teruntuk teman seperjuangan Shabrina atas bantuannya, dan telah menjadi teman sama-sama berjuang dalam menyusun tugas akhir ini.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam melancarkan tujuannya untuk meraih gelar sarjana.
15. Terima kasih juga untuk diri sendiri Tasqia Nur Efriza. Terima Kasih untuk tetap hidup, bertahan, dan telah percaya dan yakin serta semangat untuk menjalankan pada esok hari.

### **MOTTO**

**“ Dengan Kesulitan Ada Kemudahan, Teruslah Berjuang”**

**(QS. Al-Insyirah: 6)**

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Audio Visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Teks Deskripsi Kelas VII SMP Negeri 2 Palembang". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing Ibu Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D., yang telah memberikan arahan, bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama masa bimbingan penelitian dan penulis secara tatap muka di kampus. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., selalu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M. A., Ed. D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D., selalu Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni serta pembimbing Skripsi, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengurus administrasi selama proses studi dan penulis skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan saran perbaikan pada pengembangan produk ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ansori, M. Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, penelitian mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu SMP Negeri 2 Palembang yang telah membantu penelitian dalam melakukan penelitian ini dan memberikan kelancaran dalam penelitian untuk dapat mengambil data, serta siswa kelas VII SMP Negeri 2 Palembang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Akhir kata, semoga pengembangan media audio visual ini dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Palembang. Selain itu, penulis juga

berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk medali penelitian pengembangan media audio visual dalam pembelajaran.

Palembang, Maret 2025



Tasqia Nur Efriza  
NIM 06021382126061

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktik .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Media Pembelajaran .....	10
2.1.1. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
2.1.2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	13
2.1.3 Macam-Macam Media Pembelajaran .....	14
2.2. Media Audio Visual .....	15
2.2.1 Tujuan Media Audio Visual .....	16
2.2.2 Jenis - Jenis Media Audio Visual .....	16
2.3 Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran.....	16
2.4 Karakteristik media Pembelajaran Video .....	17
2.5 Kekurangan dan Kelebihan dari Media Pembelajaran Video.....	17
2.6 Powtoon .....	18
2.6.1 Kekurangan dan Kelebihan aplikasi <i>Powtoon</i> .....	19
2.6.2 Langkah-langkah dalam Penggunaan Aplikasi Powtoon .....	20

2.7	<i>Culturally Responsive Teaching</i> .....	21
2.8	Teks Deskripsi.....	23
2.8.1	Ciri-Ciri Teks Deskripsi.....	24
2.8.2	Unsur-Unsur Teks Deskripsi.....	24
2.8.3	Kaidah Kebahasaan dalam Teks Deskripsi.....	25
2.8.4	Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi.....	25
2.9	Penelitian Relevan.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Metode Penelitian.....	29
3.2	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
3.3	Prosedur Penelitian.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Wawancara.....	31
3.4.2	Angket.....	33
3.5	Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1.	Analisis Kebutuhan.....	39
3.5.2.	Hasil Validasi Ahli.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>42</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	42
4.1.2	Kebutuhan Guru.....	55
4.1.2.1	Wawancara.....	65
4.1.3	<i>Rancangan</i> .....	67
4.1.3.1	Flowcart.....	67
4.1.3.2	Storyboard.....	68
4.1.4	<i>Pengembangan</i> .....	71
4.1.5	Analisis Hasil Validasi.....	75
4.1.5.1	Hasil Validasi Ahli Materi.....	75
4.1.5.2	Hasil Validasi Media.....	78
4.1.5.3	Hasil Validasi Bahasa.....	80
4.2	Pembahasan.....	82
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>		<b>87</b>
5.1	Kesimpulan.....	87

5.2	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi <i>Powtoon</i> .....	20
Gambar 2.2 Halaman Beranda Aplikasi <i>Powtoon</i> .....	20
Gambar 2.3 Contoh Desain pada Aplikasi <i>Powtoon</i> .....	21
Gambar 2.4 Contoh Desain Video .....	21
Gambar 3.1 Tahap Metode Penelitian .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara.....	32
Tabel 3.2 Wawancara Kebutuhan Awal .....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrument Kebutuhan .....	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Analisis Kebutuhan.....	34
Tabel 3.5 Instrument Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	37
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrument Validasi Ahli.....	38
Tabel 3.7 Kriteria Kebutuhan Skala Likert .....	40
Tabel 3.8 Kategori Validasi Ahli.....	41
Tabel 3.9 Tabel Kelayakan Produk .....	41
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik terkait Pengembangan Media Audio Visual Powtoon Terintegrasi Pendekatan CRT .....	42
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Guru terhadap Pengembangan Media Audio Visual Powtoon Terintegrasi Pendekatan CRT .....	55
Tabel 4.3 Tabel Rancangan Pengembangan Media Audio Visual Powtoon Terintegrasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Materi Teks Deskripsi ...	69
Tabel 4.4 Sebelum Revisi dan Setelah Revisi Produk.....	72
Tabel 4.5 Perbaikan Materi .....	76
Tabel 4.6 Perbaikan Media.....	79
Tabel 4.7 Perbaikan Bahasa.....	81

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Rancangan Media audio Visual Powtoon Terintegrasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Materi Teks Deskripsi Kelas VII .....	68
--	----

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi .....	92
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi .....	93
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	95
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kesbangpol .....	96
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	98
Lampiran 6 Surat Izin Tugas Validator .....	99
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli .....	100
Lampiran 8 Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	105
Lampiran 9 Instrumen Analisis Kebutuha Guru .....	110
Lampiran 10 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi .....	118
Lampiran 11 Bukti Perbaikan Skripsi .....	119
Lampiran 12 Bebas Pustaka Ruang Baca .....	120
Lampiran 13 Bebas Pustaka UPT Perpustakaan .....	121
Lampiran 14 Hasil Turnitin .....	122
Lampiran 15 Surat Keterangan <i>Similarity</i> .....	124
Lampiran 16 Revisi Produk .....	125
Lampiran 17 Penyebaran Angket Analisis Kebutuhan .....	138

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL *POWTOON* TERINTEGRASI  
PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* PADA MATERI  
TEKS DESKRIPSI KELAS VII SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah berkembang sangat meningkat, dengan adanya teknologi dapat membantu dalam setiap kegiatan apapun salah satunya penggunaan media audio visual yang bisa digunakan ketika proses pembelajaran karena media juga menjadi bentuk berkembangnya teknologi. Peneliti ini bertujuan untuk : (1) untuk mendeskripsikan hasil dari analisis kebutuhan guru dan peserta didik; (2) untuk dapat menghasilkan rancangan media audio visual *powtoon* terintegrasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ; dan (3) mendeskripsikan hasil validasi ahli. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *Research and Development* (RND) ADDIE , prosedur penelitian dan pengembangan tersebut meliputi; (1) penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan kepada peserta didik dan guru ; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk; (4) Validasi produk oleh ahli; (5) revisi produk dari hasil validasi produk . Berdasarkan hasil dari validasi ahli materi, media dan bahasa bahwa dari validasi ahli materi memperoleh presentase 75% atau dalam kategori ( layak), validasi ahli media memperoleh presentase 86,67% atau dalam kategori (sangat layak), validasi ahli bahasa memperoleh presentase 95,45 % atau dalam kategori ( sangat layak). Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media audio visual *powtoon* terintegrasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* yang terdiri dari tiga aspek pengembangan, yaitu materi, media, bahasa. Kelayakan media audio visual *powtoon* terintegrasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dari hasil validasi ahli materi, media, bahasa sangat layak dan sangat layak untuk dapat dikembangkan guru untuk peserta didik.

**Kata Kunci : Media audio visual, *Powtoon*, *Culturally Responsive Teaching*,  
Teks deskripsi**

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas  
Sriwijaya

Nama : Tasqia Nur Efriza  
NIM : 06021382126061  
Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**DEVELOPMENT OF INTEGRATED POWTOON AUDIO  
VISUAL MEDIA A *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING*  
APPROACH TO CLASS VII DESCRIPTION TEXT  
MATERIALS OF SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

**ABSTRACT**

The development of technology at this time has developed very rapidly, with technology it can help in every activity, one of which is the use of audio-visual media which can be used during the learning process because media is also a form of technological development. This researcher aims to: (1) describe the results of the analysis of teacher and student needs; (2) to be able to produce an audio visual media design integrated with the *Culturally Responsive Teaching* approach; and (3) describe the results of expert validation. The research and development method used by researchers is the ADDIE Research and Development (RND) research method, the research and development procedures include; (1) research and data collection carried out on students and teachers; (2) planning; (3) development of the initial form of the product; (4) Product validation by experts; (5) product revision from product validation results. Based on the results of material, media and language expert validation, material expert validation obtained a percentage of 75% or in the (decent) category, media expert validation obtained a percentage of 86.67% or in the (very feasible) category, language expert validation obtained a percentage of 95.45% or in the (very decent) category. Based on the research results, it can be concluded that the development of *powtoon* audio visual media is an integrated *Culturally Responsive Teaching* approach which consists of three aspects of development, namely material, media, language. The feasibility of integrated *powtoon* audio visual media with a *Culturally Responsive Teaching* approach based on the results of material, media and language expert validation is very feasible and very feasible for teachers to develop for students.

Keywords: audio visual media, Powtoon, CRT, Teks deksripsi

**Koordinator Program Studi**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001

**Dosen Pembimbing**



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sebuah teknologi biasanya semakin canggih dan maju sesuai dengan diiringi dengan maraknya pendidikan yang ada di sekolah. Dengan adanya kelebihan yang dimilikinya oleh teknologi pada saat ini, dapat memberi sebuah akses informasi yang sangat cepat dan membuat materi sebuah pembelajaran yang telah disediakan untuk peserta didik. Dengan adanya hal ini dapat menimbulkan sebuah tantangan bagi para guru untuk dapat memastikan bahwa guru dapat menjadi sumber belajar yang paling penting bagi para peserta didik. Seorang guru juga dapat melakukan adaptasi dengan terjadinya setiap perubahan yang ada dalam rangka membantu dan membimbing para peserta didik. Seorang guru juga harus mampu dalam menjalankan perannya agar tetap menjadi seorang guru yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat membimbing, mengarahkan, memotivasi dan membentuk pembelajaran yang berlangsung di kelas. (Nurillahwaty, 2021).

Sebuah teknologi dapat mengantarkan perubahan yang struktural mendasar yang dapat dijadikan sebagai bagian integral untuk mencapai sebuah peningkatan produktivitas yang signifikan. Teknologi juga dapat digunakan dalam mendukung pengajaran dan pembelajaran, teknologi dapat membentuk sebuah ruang kelas dengan adanya perangkat digital seperti komputer dan perangkat genggam, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi dari para peserta didik serta dapat mempercepat pembelajaran. Teknologi mempunyai sebuah kekuatan untuk dapat mengubah sebuah pengajaran dengan mengantarkan guru dengan peserta didik ke sebuah konten, sumber daya, dan sistem profesi yang dapat membantu dalam meningkatkan pengajaran mereka sendiri dan dapat mempersonalisasikan pembelajaran. Pemanfaatan dari sebuah teknologi di dalam ruang kelas kini banyak digunakan di sekolah untuk dapat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. (Miasari et al., 2022)

Sebuah teknologi tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran tatap muka saja, tetapi pada saat pembelajaran *online* teknologi juga digunakan, teknologi mencakup seperti *smartphone*, laptop dan beberapa objek pendukung lainnya yang ada pada teknologi. Terdapat juga beberapa *platform* digital seperti *google*

*classroom, e-learning, edmodo, zoom dan google meet.* ( Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sebuah teknologi dapat menjadi sebuah sarana dan alat dalam melakukan sebuah komunikasi untuk dapat menyampaikan sebuah pesan, sebuah pesan yang akan disampaikan akan sangat mudah untuk dapat disebar luaskan dengan menggunakan teknologi yang ada sehingga dapat mempermudah dalam melakukan beberapa hal dengan adanya teknologi.

Guru dapat dijadikan sebagai seorang panutan dalam melakukan setiap kegiatan dalam proses pembelajaran. Terbentuknya sebuah keberhasilan dari para peserta didik juga dihasilkan dari adanya sebuah kerja keras seorang guru dalam membimbing dan membantu peserta didik dalam menuju sebuah keberhasilan yang akan diraih. Seorang guru dapat memberikan terkait ide - ide yang kreatif yang akan diberikan kepada peserta didik disaat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan adanya ide - ide yang kreatif yang dapat membuat peserta didik bersemangat dengan adanya media pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya peran seorang guru dapat membuat peserta didik mengerti dan memahami bahwa untuk menempuh pendidikan itu sangatlah penting, dengan adanya sebuah pendidikan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif.

Pendidikan adalah bentuk usaha dari setiap manusia untuk mendapatkan bentuk pembinaan diri dengan melalui pendidikan agar mendapatkan nilai - nilai di lingkungan masyarakat atau agar dapat membantu para peserta didik untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan terkait pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola dari tingkah laku sehingga dapat berguna untuk kehidupan peserta didik kedepannya. Dengan adanya sebuah pendidikan dapat membantu dalam proses terkait pola - pola kehidupan manusia seperti apa yang diharapkan oleh para masyarakat dan peserta didik, jadi dengan adanya sebuah pendidikan dapat membantu sebuah sikap, nilai, pengetahuan dan tingkah laku dari setiap individu dan masyarakat.

Dengan adanya pendidikan dapat membentuk sebuah usaha secara sadar untuk dapat mewujudkan suatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang akan datang. Pendidikan dibentuk dengan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan dan potensi yang ada pada diri peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dimiliki dan diperlukan dari dalam dirinya dan masyarakat ( Rahman et al., 2022). Dalam menciptakan sebuah suasana belajar yang kreatif dan aktif sebagai seorang guru dapat menciptakan, membuat atau mengembangkan sebuah produk yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar yang akan di lakukan dapat memberikan suasana yang baru di mana dengan adanya sebuah pengembangan sebuah produk untuk pembelajaran dapat menarik minat para peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Media dapat dikategorikan sebagai instrumen atau alat yang penting dalam terjadinya proses pembelajaran, media juga menjadi sebuah kebutuhan yang sangat diperlukan oleh para guru yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi baik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Sejalan dengan seiringnya perkembangan teknologi yang semakin berkembang yang di mana teknologi menjadikan sebuah media menjadi alat yang digunakan pada materi tertentu yang akan diberitahukan sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari para peserta didik. Dengan adanya sebuah media dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Media adalah suatu bentuk perantara yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam pengiriman sebuah informasi dari seseorang ke orang lain sehingga seseorang dapat mengetahui terkait informasi yang akan diberikan tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. (Salsabila et al., 2024). Sebuah media dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memiliki berbagai macam jenisnya.

Media pembelajaran adalah sebuah bentuk media yang dimana dalam media tersebut terdapat komponen dalam proses pembelajaran yang sangat penting sebagai sebuah bentuk dari alat atau jembatan dalam menyampaikan dan memberikan sebuah materi pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif dan manfaat dari penggunaan media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan pada para peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Hasan et al., 2021 mengemukakan bahwa

media pembelajaran adalah bentuk dari segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bentuk perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada para penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk dapat memberikan sebuah stimulus agar peserta didik dapat termotivasi dan bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Media pembelajaran biasanya terdapat beberapa macam, seperti media audio, media visual dan media audio visual. Audio visual adalah sebuah media yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi atau materi yang di mana bentuk dalam penyampaian itu menggunakan peralatan mekanis dan elektronik dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi. Dengan menggunakan media audio visual membuat suasana dalam belajar menjadi inovatif dan kreatif sehingga dapat memberikan kemudahan kepada para peserta didik untuk dapat belajar dan memberikan bentuk keragaman dan inovasi yang baru dalam sistem pembelajaran. Media biasanya menggabungkan antara unsur gambar dan suara ke dalam satu unit media untuk dapat membantu dan menjelaskan dari pengajar kepada para peserta didik untuk dapat mencapai indikator (Setiyawan, 2021). Media audio visual dapat digabungkan atau dikolaborasikan dengan berbagai macam unsur seperti gambar, suara, animasi, biasanya media yang bisa menggabungkan antara suara, gambar dan animasi seperti *Powtoon*, *Animaker*, *Kinemaster* dan *Canva*.

*Powtoon* adalah sebuah aplikasi atau *website* yang di mana dalam aplikasi *Powtoon* tersebut terdapat beragam animasi, karakter dalam membuat sebuah video animasi yang menarik sehingga dapat digunakan disaat mengajar dan aplikasi *Powtoon* ini sangat mudah untuk bisa di akses menggunakan jaringan internet. Pada zaman sekarang aplikasi atau *web Powtoon* sering digunakan dalam pembuatan video yang menarik yang terdapat berupa animasi yang ada didalam video yang akan dibuat, pada aplikasi *Powtoon* terdapat beberapa fitur yang menarik dan dapat mengakses hampir semua fitur yang ada didalam satu layar

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* adalah bentuk strategi dalam pembelajaran yang akan mempelajari mengenai budaya dan menyatakan bahwa pentingnya budaya untuk dipelajari oleh peserta didik. Pendekatan CRT ini yang akan membahas tentang budaya dan memberikan informasi terkait manfaat budaya, pengalaman dan penilaian terkait pandangan yang beragam terkait pembelajaran

yang dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan CRT adalah bentuk pendekatan dalam pembelajaran yang mempelajari tentang budaya yang menghendaki tentang adanya tentang persamaan hak setiap individu atau kelompok tanpa harus membedakan latar belakang, budaya dan dapat menghargai terkait keberagaman budaya yang telah dimiliki oleh para peserta didik.

Teks deskripsi adalah sebuah teks yang berisi gambar dari sebuah objek dan dapat mengajak para peserta didik untuk dapat berpikir secara kritis, teks deskripsi biasanya berbentuk sebuah teks yang telah diidentifikasi melalui sebuah objek yang menjadi tujuan dan dapat dijelaskan secara terperinci sehingga dengan adanya sebuah teks deskripsi dapat membuat para pembaca atau peserta didik dapat merasakan apa yang sedang dideskripsikan oleh para penulis.

Penelitian media audio visual pada aplikasi *Powtoon* dan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pernah juga dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Nida Nur Azizah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Sawojajar 01 yang dipengaruhi oleh penggunaan media *Canva* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media *Canva* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS di SD. Penelitian yang kedua yaitu Maudy Nur Achsani Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan video edukasi pendekatan *Culturally Rasponsive Teaching* (CRT) pada materi Unsur Senyawa dan Campuran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dan untuk keterbaruan dari penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengkolaborasikan atau menggabungkan antara aplikasi *Powtoon* dengan menggabungkan materi tentang kebudayaan yang ada untuk dapat menjadi bahan materi pembelajaran.

Data yang didapatkan dari hasil observasi awal yang dilakukan kepada peserta didik di kelas VII SMP Negeri 2 Palembang yang mengenai materi teks deskripsi menunjukkan masih adanya kendala dalam memahami dan menulis sebuah teks deskripsi. Peserta didik kelas VII menunjukkan kesulitan dalam

mengembangkan sebuah teks deskripsi yang menarik dan juga para peserta didik kesulitan dalam menuangkan dari sebuah kerangka menjadi sebuah teks deskripsi. Lebih lanjut lagi guru di SMP Negeri 2 Palembang juga menghadapi tantangan dalam penggunaan media dalam pembelajaran dan membuat pembelajaran menulis teks deskripsi lebih menarik.

Dalam menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menarik dan bermakna, pendidik dapat mengaitkan pembelajaran dengan latar belakang budaya dari peserta didik. Dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada pembelajaran dapat menjadi sebuah jembatan dalam penghubungan antara ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan peserta didik. Sehingga dengan adanya pendekatan *Culturally Responsive Teaching* mengaitkan pembelajaran dengan budaya, dapat membuat peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dengan adanya pendekatan *Culturally Responsive Teaching* memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami kemampuan serta latar belakang dari pengalaman peserta didik. Dengan adanya pendekatan *Culturally Responsive Teaching* peserta didik diharapkan dapat jauh lebih aktif dan kreatif

Oleh karena itu, media pembelajaran pada materi teks deskripsi yang baik haruslah dapat menarik hasil belajar sehingga ilmu yang disampaikan dapat lebih diterima. Peneliti ingin melakukan sebuah penelitian terkait pengembangan media audio visual *Powtoon* terintegrasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi, karena pendekatan *Culturally Responsive Teaching* sebuah pendekatan yang menekankan pada keterkaitan antara pendidikan dan dimensi sosial atau sebuah pendekatan yang berhubungan dengan budaya. Dengan adanya penggabungan antara teks deskripsi dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dan penggunaan *Powtoon* dapat membuat sebuah teks deskripsi yang akan disampaikan dengan mendeskripsikan sebuah objek, tempat, orang dengan kebudayaan yang ada, sehingga adanya ketertarikan para peserta didik dengan pembelajaran yang akan dilakukan dan dengan menggunakan aplikasi *Powtoon* membuat materi teks deskripsi yang akan disampaikan akan lebih menarik karena dari sebuah teks deskripsi yang akan dijelaskan akan dikaitkan dengan kebudayaan yang ada dan adanya sebuah gambar, warna, animasi dan suara yang di gabungkan

dapat membuat sebuah materi teks deskripsi lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Alasan peneliti memilih media audio visual *Powtoon* karena aplikasi *Powtoon* memiliki beragam animasi yang dapat digunakan dalam membuat sebuah presentasi atau video pembelajaran serta *Powtoon* sangat mudah untuk digunakan dan diakses Ketika ingin digunakan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi media pembelajaran dan melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat di katakan sangat layak digunakan karena dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini terdapat keterbaruan yaitu cara menulis teks Deskripsi dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* ( CRT ) tujuannya agar para peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam menulis dan mendeskripsikan yang dimiliki dan agar media yang akan digunakan juga dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan menjadi tujuan. Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu para peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Palembang

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana analisis kebutuhan terhadap pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang ?
- b. Bagaimana bentuk rancangan produk pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang ?
- c. Bagaimana hasil uji validasi produk pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini:

- a. Menganalisis hasil analisis kebutuhan pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang.
- b. Mendeskripsikan rancangan produk pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang.
- c. Mendeskripsikan hasil uji validasi produk pengembangan media audio visual *Powtoon* Terintegrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada materi teks deskripsi kelas VII di SMP Negeri 2 Palembang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini agar dapat memberikan ide dan memperluas wawasan dengan mengembangkan media audio visual *Powtoon* terintegrasi pendekatan CRT pada materi teks deskripsi kelas VII, SMP Negeri 2 Palembang. Selain itu hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan menjadi sebuah inovasi terbaru sebagai sebuah alternatif para peserta didik agar dalam proses belajar mengajar lebih efisien terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Bagi peserta didik

Peneliti diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar melalui lingkungan belajar yang inklusif untuk dapat meningkatkan daya audio visual peserta didik dalam pembelajaran agar dapat dengan mudah memahami materi.

- b. Bagi Pendidik

Peneliti ini menjadi salah satu alternatif bagi pendidik dalam merancang lingkungan belajar yang sangat menarik demikian rupa sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar pada peserta didik. Penelitian yang

dilakukan ini dapat menjadi salah satu bentuk variasi pembelajaran yang kreatif dan efektif dengan menggunakan media teknologi desain pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui pembelajaran media audio visual *Powtoon* terintegrasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah melalui memanfaatkan sebuah teknologi untuk dapat memenuhi terkait kebutuhan peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai sebuah bentuk referensi atau pembelajaran agar proses pembelajaran yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran pada teks deskripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, M. N., & Widajati, W. (2024, May). Penerapan video edukasi berpendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi unsur, senyawa, dan campuran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1083–1093.
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Anggita, Z., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Selatan, T. (2020). Penggunaan Powtoon sebagai solusi media pembelajaran di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 44–52.
- Azizah, N., & Fathurrahman, M. (2024). Pemanfaatan media Canva dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Sekolah PGSD*, 8(2), 296–302.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Buchori, A., & Harun, L. (2020). Desain e-modul flipbook berbasis culturally responsive teaching (CRT) pada materi transformasi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i1>
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar: Teori dan prosedur*. Laksita Indonesia.
- Ekasari, D. (2020). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 1–7.
- Faujjah, N., Septiani, A. N., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media pembelajaran. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik*, 3(2), 81–87.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon tentang Konsep Diri dalam Bimbingan Kelompok untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Harahap, Y. S., Siregar, N., & Amin, T. S. (2024). Integrasi culturally responsive teaching dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis TPACK. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 21541–21547.

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Jatim, P. D. A., & Sby, U. (2020). Pemanfaatan Powtoon sebagai media bimbingan klasikal pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Pendidikan*, 50, 50–58.
- Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas media pembelajaran audio-visual berupa video animasi berbasis Powtoon dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18.
- Lima, K. A. B., Kota, P., Islam, U., Uin, N., Djamil, S. M., & Bukittinggi, D. (2023). Kreativitas guru dalam menggunakan media audio visual pada materi pembelajaran fiqih kelas VII di MTsS Fastabiqul Khairat Gunung Malintang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 45–55.
- Lubis, S. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi melalui teknik wawancara imajinatif dengan tokoh idola. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1002>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi pendidikan sebagai jembatan reformasi pembelajaran di Indonesia lebih maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Muhammad Ikhsan, & Muhammad Syafiq Humaisi. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurillahwaty, E. (2021). Peran teknologi dalam dunia pendidikan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Pendidikan, J., & Daerah, S. (2022). *Kaloka*. 1(2), 21-33.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putra, Y. S., Purnomo, M. E., & Mukmin, S. (2024). Pengembangan media audio-visual untuk pembelajaran menulis teks deskripsi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 198–210.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmani, A., Ratnasari, D. T., & Afrida, T. (2021). Penerapan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar IPS. *Jurnal Holistika*, 5(2), 112–118. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>
- S, G. W., & Indihadi, D. (2021). Analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di sekolah dasar. *Edusat: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345–2354.
- Salsabila, Z., Putri, V. E., Salsabila, R., & Wismanto, W. (2024). Analisis pengembangan media pembelajaran sederhana pada sekolah dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2), 28. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2858>
- Ully, C. S., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi berperan penting dalam pendidikan lanjutan khususnya di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 133–141.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sirait, R., Willem, J., Pasar, I., Estate, V. M., Utara, S., William, J., Ps, I., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2021). *Culturally Responsive Teaching development of based physical learning devices Java culture through approach Culturally Responsive Teaching* program studi fisika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10, 13–24.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media pembelajaran (Dari masa konvensional hingga masa digital)*. Bening Media Publishing.
- Tiara Febriani Harahap, & Zainal Efendi Hsb. (2024). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Tikep, M. A. N. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4661844>